



PENGEMBANGAN MEDIA BLOG PADA MATERI MENULIS PANTUN KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Ahmad Nur Cahyo

Email: nurcahyoahmad3@gmail.com

Universitas Negeri Semarang

Haryadi

Email: haryadihar67@mail.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Agus Nuryatin

Email: agusnuryatin@mail.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan media blog pada materi menulis pantun dengan menggunakan metode penelitian pengembangan RnD serta mengetahui kelayakan media blog sebagai media ajar pada pembahasan menulis pantun di kelas VII pelajaran Bahasa Indonesia pokok di Sekolah Menengah Atas. Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode RnD dari Borg and Gall. Tahapan pengembangan model ini meliputi potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk. Pengembangan divalidasi oleh tiga validator yakni ahli materi dengan penilaian mencapai 81% masuk dalam kategori layak, validasi ahli media dengan penilaian mencapai 85% masuk kategori cukup layak, validasi guru pelajaran mencapai angka 96% kategori layak. Dari keseluruhan penilaian oleh validator kelayakan media blog yang sudah dipaparkan, media blog pada materi menulis pantun kelas VII ini memiliki kualitas layak dan dapat diterima sebagai salah satu media pembelajaran dengan kategori layak (valid).

Kata Kunci : *pengembangan media, media blog, menulis pantun.*

Abstract

This study aims to develop learning media with blog media on the material of writing rhymes by using the RnD development research method and to find out the feasibility of blog media as teaching media in the discussion of rhyming writing in class VII basic Indonesian lessons in high school. The development method used is the RnD method from Borg and Gall. The stages of developing this model include potential problems, data collection, product design, design validation, design improvement, product testing. The development was validated by three validators, namely material experts with an assessment of 81% in the appropriate category, media expert validation with an assessment of 85% in the fairly decent category, teacher validation with 96% in the appropriate category. As already explained, the blog media in the material for writing rhymes for class VII has decent quality and can be accepted as one of the learning media with a valid (valid) category.

Keywords: *media development, media blog, writing rhymes.*





PENDAHULUAN

Menulis diartikan sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa merupakan modal penting bagi penulis untuk berkarya. Menulis dalam dunia pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran yang sangat penting. Seperti yang tersirat dalam Standar Kompetensi Dasar tingkat SMP bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Misalnya, antara keterampilan menulis dengan keterampilan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila ingin menuliskan sesuatu, maka penulis harus mampu menimbulkan respon yang diinginkan dari pihak pembaca lewat tulisannya tersebut.

Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII kurikulum 2013 edisi revisi 2017, ialah materi puisi rakyat yang terdapat pada KD 3.13, 4.13 dan 3.14, 4.14. KD 3.13 berisi mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. KD 4.13 berisi menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis. KD 3.14 berisi menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat) yang dibaca dan didengar. KD 4.14 berisi mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa. Puisi rakyat ialah puisi lama yang merupakan satu warisan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Puisi rakyat menjadi salah satu yang wajib dipelajari karena terdapat banyak nilai-nilai yang terkandung dalam puisi rakyat, hal inilah yang menjadikan puisi rakyat wajib dipelajari. Dengan mempelajari puisi anak-anak tidak hanya membaca puisi rakyat tapi juga bermain merangkai larik puisi rakyat serta mengenal suatu budaya yang diwariskan oleh para leluhur.

Penelitian ini peneliti memfokuskan hanya pada bagian materi pantun saja. Karena pantun merupakan gubahan yang diuntai atau diikat oleh ikatan-ikatan tertentu yang membedakan dengan bentuk karya sastra lain dan didalam pantun terdapat makna atau pesan yang ingin disampaikan. Dalam proses pembelajaran seorang guru bukan hanya sebagai pendidik tetapi sebagai fasilitator. Guru menjadi fasilitator untuk membantu siswa mentransformasikan potensi yang dimiliki siswa menjadi kemampuan serta keterampilan yang ketika dikembangkan akan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Pada proses belajar mengajar, guru selalu dituntut untuk memberikan inovasi baru agar siswa mampu mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar. Inovasi ini diperlukan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa penggunaan media blog jarang digunakan guru dalam media pembelajaran. Guru cenderung menggunakan media berbasis whatsapp dalam menyampaikan pembelajaran dan metode yang digunakan tidak bervariasi.

Ernalida (2018) menuliskan penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan baik dan menyenangkan. *Blog* sebagai media pembelajaran secara umum dapat diterapkan pada peserta didik disemua jenjang, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK. Hal ini karena memang peserta didik zaman sekarang sudah terbiasa mencari dan mengakses informasi yang dibutuhkan dari berbagai situs maupun web yang tersedia di penelusuran google. Sejalan dengan perkembangan tersebut adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana proses pengembangan dan kelayakan penggunaan mediablog pada materi menulis pantun. Tujuan dalam penelitian mengetahui proses pengembangan media pembelajaran menulis pantun





berbasis blog siswa kelas VII SMP Penelitian ini diharapkan agar siswa mampu untuk belajar lebih efektif dan meningkatkan karya tulis dalam proses pembelajaran dalam bidang materi penulisan pantun yang akan di pelajari.

METODE

Metode penelitian ini adalah Metode Research and Development (R&D), yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk. Pengembangan media blog pada materi menulis pantun untuk SMP mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan dari model pengembangan Borg and Gall dalam Sugiono (2008). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam pengembangan media pembelajaran berbasis blog ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian pengembangan yaitu kualitatif, sedangkan perhitungan rata-rata hasil angket serta dari hasil evaluasi/tes siswa yaitu kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini mengumpulkan data dari kemampuan menulis pantun dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog, buku paket, dan juga kurikulum. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Proses Pengembangan Produk

AnalisisPotensi

Analisis masalah yaitu dalam pembelajaran materi pantun yang terdapat di SMP Tamansiswa Pematangsiantar melalui diskusi dengan guru mata pelajaran dan melakukan wawancara dengan guru, serta angket yang divalidasi oleh guru Bahasa Indonesia. Media ajar yang dikembangkan berpotensi meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran bahasa Indonesia walau dalam pembelajaran daring maupun luring. Temuan dalam analisis penelitian ini adalah:

- 1) Media ajar blog memiliki dampak positif dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari menulis teks pantun mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Melalui fasilitas jaringan atau pun kuota internet dan menggunakan alat-alat elektronik seperti gawai, laptop, notebook maupun tablet.

Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan data sebagai data pendukung, yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan produk media pembelajaran. Karena situasi pembelajaran saat ini membutuhkan bahan ajar berbasis blog, semua data yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi tambahan. Pembuatan bahan ajar blog menggunakan beberapa data pendukung untuk memaksimalkan efek bahan ajar blog, seperti gambar terkait blog yang diunduh dari *google*. Adapun materi-materi yang terdapat dalam blog adalah:

- Pengertian pantun
- Ciri-ciri pantun
- Latihan & jawaban



Desain Produk

Setelah dilaksanakan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan media bahan ajar, peneliti selanjutnya merancang desain produk. Adapun rincian tahapan desain produk yang telah dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Rancangan Materi

▪ Pantun

Pantun dari segi bahasa berarti ibarat, seperti umpama atau laksana. Pantun adalah jenis puisi lama yang dalam satu baitnya terdiri atas empat larik dan bersajak a-b-a-b. Larik pertama dan kedua berupa sampiran, sedangkan larik ketiga dan keempat berupa isi. Sampiran tidak mempunyai maksud, hanya diambil rima persajaknya saja. Pantun merupakan bentuk puisi lama yang asli berasal dari Indonesia dan merupakan jenis puisi tertua. (Nadjua, 2015:24). Secara sosial pantun memiliki fungsi pergaulan yang kuat, bahkan hingga sekarang. Di kalangan pemuda sekarang, kemampuan berpantun biasanya dihargai. Pantun menunjukkan kecepatan seseorang dalam berfikir dan bermain-main dengan kata. Seringkali bercampur dengan bahasa-bahasa lain. Pantun melatih seseorang berfikir tentang makna kata sebelum berujar. Ia juga melatih orang berfikir asosiatif, bahwa suatu kata bisa memiliki kaitan dengan kata yang lain.

▪ Isi Materi Menulis Pantun

Materi ini memiliki beberapa ciri yang berbeda dari teks lainnya, diantaranya sebagai berikut:

a. Berisi Pengertian pantun dan ciri-ciri pantun

Pada bagian ini merupakan ajakan bagi para pembaca untuk mengenal tentang pantun yang merupakan sebuah karya sastra lama yang sudah ada turun-temurun.

b. Macam-macam pantun

Teks tersebut terdapat berbagai macam jenis pantun yang dapat pembaca ketahui jenis-jenis pantun seperti pantun jenaka dan lainnya. Contohnya:

Duduk manis di bibir pantai
Lihat gadis, aduhai tiada dua
Masa muda kebanyakan santai
Sudah renta sulit tertawa

c. Berisi latihan siswa dan kunci jawaban

Pada bagian ini penulis memuat tentang soal latihan siswa beserta kunci jawaban yang tertera di dalam media blog tersebut. Dan para pembaca akan semakin memahami tentang teks pantun sesuai dengan harapan penulisnya.

Contoh soal latihan pantun:

Berjalan di tanah landai
Berjalan pelan hingga ke hutan 1
Rajin belajar menjadi pandai
Sebagai bekal di masa depan

Pesan yang terkandung dalam pantun tersebut adalah...

Jawaban: kita harus rajin belajarr supaya pandai dan bisa menggapai cita-cita. Karena rajin belajar memberikan ilmu untuk menggapai cita-cita dimasa depan

Pembuatan Bentuk Media Blog

a. Penyusunan Papan Cerita (Storyboard) Skenario Blog

Storyboard atau papan cerita digunakan untuk menggambarkan alur cerita, dari awal cerita hingga akhir cerita. Storyboard ini juga merupakan panduan produksi mulai



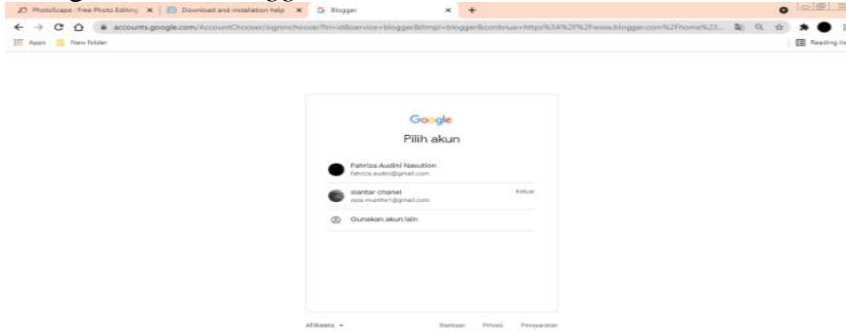


dari desain dan editing, sehingga prosesnya lebih mudah dan hasilnya lebih sesuai. Untuk membuat media blog, menggunakan laman , yaitu *blogger.com*. dan terdapat dalam link berikut <https://mediapembelajaranpantunsmg.blogspot.com/>

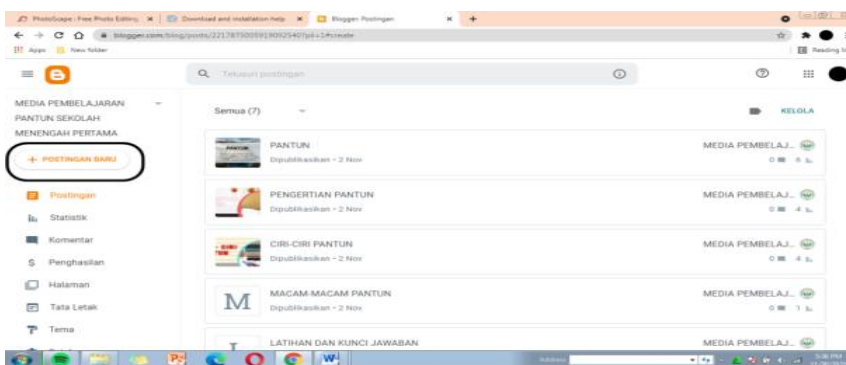
Berikut merupakan storyboard pembuatan blog:

Tabel 4.1 Proses Pembuatan Media Blog

1. Login ke lama *blogger.com*



2. Setelah masuk klik buat blog, selanjutnya masukkan laman email.



3. Kemudian klik pada bagian postingan baru

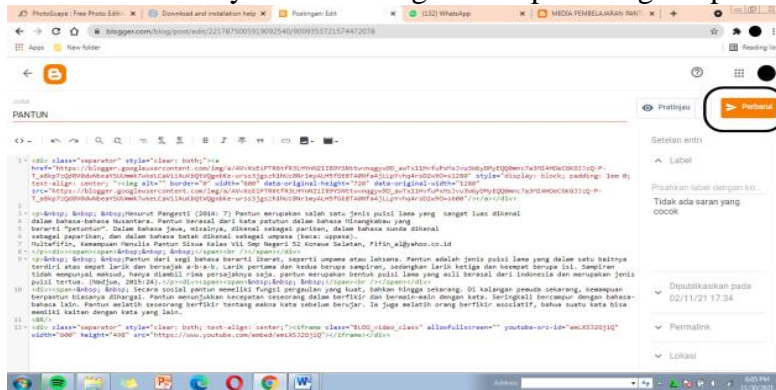


4. Membuat post atau halaman

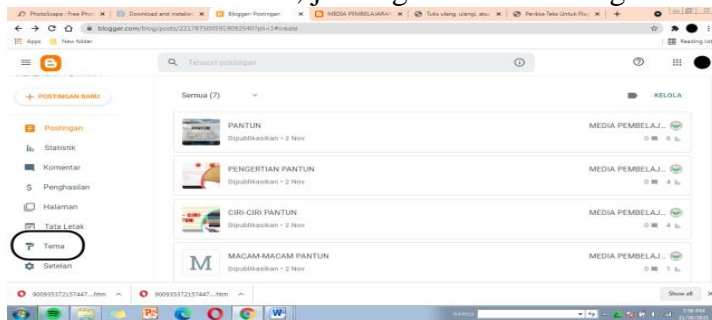




5. Jika telah menyelesaikan bagian isi pada bagian post atau halaman, lalu klik perb



6. Kemudian klik tema, jika ingin membuat blog menarik.



7. Mengatur tampilan layout blog

8. Jika semua telah selesai maka tampilan blog yang diedit akan menjadi menarik.



Hasil Uji Kelayakan Media Blog

A. Kelayakan Penyajian				
No	Butir Penilaian	Skor	Hasil	Kategori
	Keruntutan konsep	5	100 %	Sangat Layak
	Contoh- contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.	4	80 %	Layak
	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.	4	80 %	Layak
	Kunci jawaban dan soal latihan	5	100 %	Sangat Layak





Glosarium	5	100 %	Sangat Layak
Daftar pustaka	5	100 %	Sangat Layak

a. Hasil Uji Kelayakan ahli materi

Instrumen validasi ini disesuaikan berasal Badan Standar Nasional Pendidikan (Urip Purwono, 2008) dengan diadakan sedikit modifikasi sesuai kebutuhan. Pada proses pelaksanaan validasi, validator melakukan pemeriksaan dan memberikan revisian sebelum melakukan pemberian skor pada bahan ajar. Pemberian skor pada angket oleh validator hanya dilakukan satu kali ketika bahan ajar sudah menyelesaikan revisi yang diharapkan oleh validator, maka didapatkan dengan hasil persentase 81% dan dikategorikan layak.

b. Hasil Uji Kelayakan ahli media

Instrumen validasi ini disesuaikan berasal Badan Standar Nasional Pendidikan (Urip Purwono, 2008) dengan diadakan sedikit modifikasi sesuai kebutuhan. Pada proses pelaksanaan validasi, validator melakukan pemeriksaan dan memberikan revisian sebelum melakukan pemberian skor pada media. Pemberian skor pada angket oleh validator hanya dilakukan dua kali ketika media blog sudah menyelesaikan revisi yang diharapkan oleh validator, maka didapatkan hasil kategori layak dengan persentase 64%.

Pada bagian validator ahli media terdapat beberapa bagian yang harus diperbaiki yaitu pada bagian segi desain dan kesesuaian warna dengan latar belakang media.

c. Hasil Uji Kelayakan guru mata pelajaran

Validasi guru mata pelajaran materi ajar ini merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII pada SMP Tamansiswa Pematangsiantar. Instrumen validasi ini disesuaikan berasal Badan Standar Nasional Pendidikan (Urip Purwono, 2008) dengan diadakan sedikit modifikasi sesuai kebutuhan. Maka didapatkan hasil persentase 96% dengan kategori sangat layak.

Hasil pembahasan penelitian

Penelitian media blog ini mengalami dua kali revisi dengan memperbaiki produk sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan oleh validasi ahli materi dan ahli media kepada peneliti. Setelah tahap revisi, peneliti kembali mengajukan media blog dan para ahli memberikan penilaian. Ditahap ini, peneliti mendapatkan nilai kelayakan 81% layak menurut ahli materi dan termasuk kategori. Sedangkan nilai kelayakan menurut ahli media 64%, termasuk kategori cukup layak dan dilakukan revisi pada media dan diperoleh hasil persentase yaitu 85% dan termasuk kategori layak. Kedua ahli juga memberikan kesimpulan lanjut tanpa revisi sehingga produk media blog dapat diuji di sekolah bersama guru dan nantinya akan diberikan kepada siswa kelas VII. Setelah melakukan revisi dan mendapatkan nilai sangat layak, selanjutnya ialah penilaian yang diberikan oleh satu orang guru bidang studi bahasa Indonesia. Tahap penelitian dilakukan yaitu dengan cara peneliti memberikan produk media blog beserta dengan angket penilaian yang akan diisi oleh guru bidang studi. Berdasarkan hasil yang didapatkan berdasarkan pengisian angket nilai yang diberikan guru ialah 96% dan termasuk dalam kategori layak.

Kemudian, dengan adanya tahap sekali revisi yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media, peneliti melakukan perbaikan kembali untuk menyempurnakan produk media blog <https://mediapembelajaranpantunsmp.blogspot.com/>, yaitu dengan memperhatikan materi yang telah dibuat, gambarnya diperjelas, sesuaikan dengan ilustrasinya, dan sesuaikan bahasa yang digunakan kepada yang dituju yaitu siswa SMP. Penilaian terhadap media blog memperoleh hasil yang baik dengan kategori “layak”. Adapun nilai kelayakan menurut ahli materi ialah 81% dan termasuk kategori layak. Selanjutnya nilai kelayakan





menurut ahli media adalah 85% dan termasuk kategori layak. Selanjutnya nilai kelayakan berdasarkan hasil respon guru bidang studi ialah 96% dan termasuk kategori sangat layak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan pengembangan media pembelajaran hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan guru Bahasa Indonesia terhadap media blog yang telah dikembangkan menunjukkan kategori “**Layak**”. Persentase kelayakan dapat dirincikan berupa hasil validasi ahli materi diperoleh persentase penilaian yaitu 81% yang dikategorikan layak, hasil validasi ahli media diperoleh persentase penilaian yaitu 85% yang dikategorikan layak:

Saran

Dengan hasil yang telah disajikan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:1) Dengan menggunakan media blog, guru dapat mengunggah semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari oleh siswa karena media blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas;2) Sebaiknya media pembelajaran berbasis blog pada materi menulis pantun yang dikembangkan saat ini masih perlu diuji kelayakannya dengan skala yang lebih luas agar lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis 1*. Jakarta:Depdikbud.
- Alisjahbana, Sutan Takdir. 1961. *Puisi Lama*. Djakarta: Pustaka Rakjat
- Alwi, Hasan dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alwi, Hasan. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ambo Enre, Fachruddin. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: Badan Penerbit IKIP UjungPandang.
- Anggraeni, Nurul. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash Cs5 Untuk Smk Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Kompetensi Dasar Menguraikan Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Arifin. 2011. Menentukan Kategori Tingkat Kemampuan Siswa.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badudu, J.S.. 1984. *Sari Kesusastraan Indonesia*. Jilid ke-1. Bandung: Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dhakidae, Daniel. 2006. “Sampiran, Isi, dan Sisi-Sisi Kehidupan menurut Pantun.” John Gawa. *Kebijakan dalam 1001 Pantun*. Jakarta: Buku Kompas.
- Gawa, John. 2006. *Kebijakan dalam 1001 Pantun*. Jakarta: Buku Kompas. <http://id.wikipedia.org>





- Hidayat, M. Taufik. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Menggunakan Media Mencari Pasangan Kartu Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 12 Langsa. Langsa: *Universitas Samudra*
- Junus, Hasan. 2001. Pantun-Pantun Melayu Kuno, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau
- Nova Sulasmianti. 2018 . *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran*. LPMP Bengkulu
- Resmi Sari, Yusak Hudiyono, Rahmad Soe'oed. 2017. *Pengembangan Media Blog Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X Sma*. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman
- Sidik, Betha, Ir dan Pohan, Husni I, Ir, M.Eng (2014). *Pemrograman WEB Dengan HTML*, Bandung: Informatika
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim sastra cemerlang . 2018. *Sastra Indonesia Lengkap*. Tangerang Selatan: Cemerlang